

Pengaruh *Income Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanism* Terhadap *Transfer Pricing*

Efta Widiyah¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

eftawidiyah10@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Hustna Dara Sarra³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl.Perintis Kemerdekaan I/33Cikokol Tangerang, 15118 Telp (021) 55793251 Fax
(021)55793251

Koresponding Author : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of income tax, tunneling incentive, bonus mechanism on transfer pricing in manufacturing industries listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research time period used is 5 years, namely the 2017-2021 period. The population of this study includes all publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2021 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria obtained as many as 25 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results show that income tax and tunneling incentive have a positive effect on transfer pricing, while the bonus mechanism has no effect on transfer pricing.*

Keywords: *Transfer Pricing, Income Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanism*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *income tax, tunneling incentive, bonus mechanism* terhadap *transfer pricing* pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2017-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sebanyak 25 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *income tax* dan *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* sedangkan *bonus mechanism* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci : *Transfer Pricing, Pajak Penghasilan, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus*

LATAR BELAKANG

Menghadapi era globalisasi yang semakin modern menyebabkan perekonomian berkembang tanpa batas, bahkan negara sudah bukan menjadi batasan. Dengan perkembangan dunia usaha bisnis saat ini, perusahaan-perusahaan nasional kini menjelma menjadi perusahaan multinasional yang kegiatannya tidak hanya berfokus pada satu negara melainkan di beberapa negara. Di Indonesia, transaksi antar perusahaan multinasional tidak luput dari rekayasa harga transfer terutama oleh wajib pajak dalam investasi di cabang-cabang perusahaan asing. Sebagian besar perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang

manufaktur yang memiliki hubungan istimewa dengan induk perusahaan atau afiliasi mereka di luar negeri.

Contoh kasus transfer pricing yang terjadi di Indonesia dan merugikan negara adalah kasus PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), pada tahun 2005 PT Toyota Motor Manufacturing menerima surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) serta pada tahun 2007 dan 2008 juga mengalami pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pemeriksaan tersebut dilakukan karena Toyota merasa bahwa pada tahun tersebut mereka mengalami kelebihan dalam membayar pajak, sehingga meminta negara untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak tersebut. Berdasarkan pemeriksaan pada tahun 2005 ditemukannya kejanggalan yakni turunnya laba bruto lebih dari 30% dari sebelumnya 1,5 triliun pada 6 tahun 2003 menjadi 950 miliar atau perimbangan antara laba kotor dengan tingkat penjualan juga menurun dari 14,59% pada tahun 2003 menjadi hanya 6,58% ditahun 2004 padahal omzet produksi dan penjualan pada tahun itu justru naik 40%. Praktik transfer pricing sudah tidak menjadi hal asing yang sering dilakukan pada perusahaan multinasional besar seperti PT Toyota. Salah satu cara yang sering dilakukan adalah memindahkan keuntungan ke perusahaan terafiliasi yang berada diluar negeri yang tarif pajaknya rendah serta meminimalkan pembayaran pajak.

Hal ini dilakukan untuk mengalihkan keuntungan ke negara yang tarif pajaknya lebih rendah. Secara umum otoritas fiskal harus memperhatikan dua hal mendasar agar koreksi pajak terhadap dugaan transfer pricing mendapatkan justifikasi yang kuat, yakni dengan afiliasi (*associated enterprise*) atau hubungan istimewa (*special relationship*), dan kewajaran atau *arm's length principle*. Berdasarkan undang-undang no. 36 tahun 2008 pasal 18 ayat (4) yaitu hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat terjadi karena pemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Hubungan istimewa dapat mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, dan atau imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi usaha. Transaksi antar wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dikenal dengan istilah transfer pricing. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya pengalihan penghasilan, dasar pengenaan pajak (*tax base*) atau biaya dari suatu wajib pajak kepada wajib pajak lainnya yang dapat direkayasa untuk menekan keseluruhan pajak yang terutang atas wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut.

Transfer pricing bisa menjadi suatu masalah bagi perusahaan, namun juga bisa menjadi peluang penyalahgunaan untuk perusahaan yang mengejar laba tinggi. Bagi perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara yang tarif pajaknya tinggi maka akan menjadi suatu masalah karena akan membayar pajak lebih banyak, sehingga keuntungan yang didapat lebih sedikit. Namun tidak sedikit juga perusahaan yang melihat bahwa transfer pricing merupakan suatu peluang yang besar untuk mendapatkan keuntungan lebih dari penjualan dan penghindaran pajak. Salah satu caranya yaitu dengan membuat anak perusahaan di negara dengan tarif pajak yang rendah ataupun negara yang berstatus tax heaven country (Khotimah, 2018). Adapun fenomena yang terkait mengenai transfer pricing di Indonesia bahwa 60% dari wajib pajak di Indonesia melakukan praktik transfer pricing. Hampir semua eksportir di Indonesia melakukan transfer pricing sehingga kerugian negara mencapai 25% dari nilai ekspor untuk menghindari royalti yang dibayarkan ke negara republik Indonesia (IY Cristina, 2015)

Transfer pricing dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu income tax, tunneling incentive dan bonus mechanism. Dari penelitian sebelumnya masih adanya perbedaan pengaruh antara masing-masing variabel terhadap keputusan transfer pricing, sehingga penelitian ini masih relevan untuk diteliti kembali. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Income Tax, Tunneling Incentive, dan Bonus Mechanism terhadap Transfer Pricing pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Punch (1998: 4) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris dimana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung atau berupa angka. Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas yang berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur. Selain itu, penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mengeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Dalam hal ini tujuan penelitian kausal adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh income tax, tunneling incentive, bonus mechanism terhadap transfer pricing.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 5 tahun sebelumnya mulai tahun 2017-2021. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI

merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Metode Pengambilan Sampel Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Sampel Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Sesuatu yang dipelajari dari sampel kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili). Penentuan sampel merupakan teknik yang digunakan dalam penentuan data-data oleh peneliti untuk menentukan sampel data yang cocok dengan penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu melalui teknik penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (mewakili). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 secara konsisten.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan secara berturut-turut selama periode 2017-2021
- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan asing diatas 20%.
- d. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Metode dokumentasi merupakan jenis pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada kemudian digunakan untuk diteliti serta diolah sebagai bahan analisis suatu penelitian. Data yang diperlukan peneliti pada sektor industri manufaktur periode 2017-2021 dapat diperoleh dengan cara mengunduh dokumen pada situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Transfer Pricing</i>	Nilai yang melekat pada pengalihan barang dan jasa dalam suatu transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.	RPT = $\frac{\text{Piutang transaksi pihak berelasi}}{\text{Total Piutang}}$	Rasio
2	<i>Income Tax</i>	Pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak.	ETR = Beban Pajak Penghasilan / Laba Bersih Sebelum Pajak	Rasio
3	<i>Tunneling Incentive</i>	Perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset dan laba perusahaan demi keuntungan pribadi.	TUN = $\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$	Rasio
4	<i>Mechanism Bonus</i>	Kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan.	ITRENDLB = $\frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Berbagai Literatur Terdahulu

Model Persamaan Regresi Data Panel

$$TP = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = *Transfer Pricing*

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 = *Income Tax*

X_2 = *Tunneling Incentive*

X_3 = *Bonus Mechanism*

ϵ = Koefisien Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Transfer pricing (TP)	0.642802	0.690300	0.956500	0.216200	0.184194	125
Income Tax (TAX)	0.206211	0.203300	0.315400	0.032000	0.043598	125
Tunneling Incentive (TI)	0.570122	0.556100	0.915200	0.048400	0.192708	125
Bonus Mechanism (BM)	1.401625	1.112100	14.74280	0.071800	1.574568	125

Sumber : *Output Views* 12.0

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Hasil Uji *Chow*

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.811540	(24,97)	0.0000
Ross-section Chi-square	210.961316	24	0.0000

Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	83.807212	3	0.0000

Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	72.01037 (0.0000)	6.257743 (0.0124)	78.26811 (0.0000)

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	REM vs FEM	FEM
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	REM

Hasil Uji Multikolinearitas

	TP	TAX	TUN	MB
TP	1.000000	0.137697	-0.114860	-0.152501
TAX	0.137697	1.000000	-0.074999	-0.020936
TUN	-0.114860	-0.074999	1.000000	0.084521
MB	-0.152501	-0.020936	0.084521	1.000000

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	105.28546	300	0.1220
Pesaran scaled LM	0.025625		0.5420
Bias-corrected scaled LM	-0.012562		0.3365
Pesaran CD	-0.625620		0.0954

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.585625	Mean dependent var	1.000000
Adjusted R-squared	0.525862	S.D. dependent var	0.000000
S.E. of regression	0.002542	Akaike info criterion	-8.213569
Sum squared resid	0.000214	Schwarz criterion	-7.538918
Log likelihood	182.8342	Hannan-Quinn criter.	-7.947790
F-statistic	9.306000	Durbin-Watson stat	1.601107
Prob(F-statistic)	0.000012		

Hasil Koefisien Determinasi R²

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.585625	Mean dependent var	1.000000
Adjusted R-squared	0.525862	S.D. dependent var	0.000000
S.E. of regression	0.002542	Akaike info criterion	-8.213569
Sum squared resid	0.000214	Schwarz criterion	-7.538918
Log likelihood	182.8342	Hannan-Quinn criter.	-7.947790
F-statistic	9.306000	Durbin-Watson stat	1.601107
Prob(F-statistic)	0.000012		

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.461577	0.055552	8.308916	0.0000
TAX	0.696474	0.171913	4.051322	0.0001
TUN	0.974876	0.068521	14.22733	0.0000
BM	0.141788	0.003457	0.105793	0.2208

Sumber : *Output Eviews 12.0*

Hasil analisis untuk variabel *Income Tax (TAX)* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing (TP)* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hal ini ditunjukkan oleh variabel (X1) dengan Nilai t-statistic *Income Tax (TAX)* sebesar (4.051322), sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 121$ didapat nilai t-Tabel sebesar (1.97976). Dengan demikian t-statistic (4.051322) > t Tabel (1.97976) dan nilai Prob 0.0001 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.696474 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Income Tax* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Hasil analisis untuk variabel *Tunneling Incentive (TUN)* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing (TP)* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hal ini ditunjukkan oleh variabel (X2) dengan Nilai t-statistic *Tunneling Incentive (TUN)* sebesar (14.22733), sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 121$ didapat nilai t-Tabel sebesar (1.97976). Dengan demikian t-statistic (14.22733) > t Tabel (1.97976) dan nilai Prob 0.0000 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.974876 maka H2 diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa tunneling incentive dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Hasil analisis untuk variabel Bonus Mechanism (BM) dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Transfer Pricing (TP) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hal ini ditunjukkan oleh variabel (X3) dengan Nilai t-statistic Bonus Mechanism (BM) sebesar (-0.105793), sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df (n-k) = 121$ didapat nilai t Tabel sebesar (1.97976). Dengan demikian t-statistic (0.105793) < t Tabel (1.97976) dan nilai Prob 0.2208 > 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.141788 maka H0 diterima dan H3 ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh income tax, tunneling incentive dan bonus mechanism terhadap transfer pricing. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dalam program software Eviews 12.0. Data sampel yang digunakan adalah sebanyak 25 sampel yang diperoleh dari Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang memenuhi kriteria. Berdasarkan pengujian hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Income tax berpengaruh positif terhadap transfer pricing (TP) yang dibuktikan dengan hasil uji t didapatkan nilai t-statistic (4.051322) > t tabel (1.97976) dengan nilai signifikan atau nilai prob. 0.0001 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.696474, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan income tax maka nilai transfer pricing juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.696474. sehingga H1 dalam penelitian ini diterima atau terbukti.

Tunneling incentive berpengaruh positif terhadap transfer pricing (TP) yang dibuktikan dengan hasil uji t didapatkan nilai t-statistic (14.22733) > t tabel (1.97976) dengan nilai signifikan atau nilai prob. 0.0000 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.974876, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan tunneling incentive maka nilai transfer pricing juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.974876. sehingga H2 dalam penelitian ini diterima atau terbukti.

Bonus mechanism tidak berpengaruh terhadap transfer pricing (TP) yang dibuktikan dengan hasil uji t didapatkan nilai t-statistic (0.105793) < t tabel (1.97976) dengan nilai signifikan atau nilai prob. 0.2208 > 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.141788, hal ini

menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan bonus mechanism maka nilai transfer pricing juga akan mengalami kenaikan sebesar 0.141788, sehingga H3 dalam penelitian ini ditolak atau tidak terbukti.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(01), 42-49.
- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2020). The effect of effective tax rate, tunneling incentive, and exchange rate on company decisions to transfer pricing: Food and consumption sub-sector companies listed on the Indonesia evidence. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 14430-14442.
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Rustandi, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 21-39.
- Adilah, N., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rohmansyah, B. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN BEBAN PAJAK TERHADAP TRANSFER PRICING. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 179-201.
- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, 0(April), 53-66.
- Azhar, A. H., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing: pada Perusahaan Manufaktur, Perkebunan, dan Pertambangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 687-704. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.395>
- Cahya, P. M. (2020). Transfer Pricing Industri Barang Konsumsi 2015-2019. 2(2), 183-197.
- Cahyaningtyas, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 230-235).
- Choirunnisa, T. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Sriyanto, S. (2022). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(2), 144-161.
- Deanti, L. R. (2017). PENGARUH PAJAK, INTANGIBLE ASSETS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TUNELLING INCENTIVE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN MULTINASIONAL INDONESIA. 111.
- Desi Alfiatus Sarifah, Diyah Probowulan, A. M. (2021). Dampak Effective Tax Rate (Etr), Tunneling Incentive (Tnc), Indeks Trend Laba Bersih (Itrendlb) Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2013-2015.
- Basuki, M. . (2021). Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif (A. B. Rizky (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Waluyo, M.Se., A. (2014). Perpajakan Indonesia (Ema Sri Suharsi (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada

- Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Fajriati, D., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-2019). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 584-594).
- Hadi Ismanto, S. P. (2021). APLIKASI SPSS DAN EVIEWS DALAM ANALISIS DATA PENELITIAN.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 26-51.
- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit delay. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 203-210.
- Halim Rachmat, R. A. (2019). Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15801>
- Hanifah, S., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Faktor Keuangan Dan Kualitas Laba. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 674-686).
- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 15(1), 235–240.
- Hospital, N. (2017). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN RENTABILITAS EKONOMI MENGGUNAKAN REGRESI DATA PANEL. 37(12), 1648–1653.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 339-351).
- Isnain, H., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rohmansyah, B. (2022). PENGARUH TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS, BEBAN PAJAK DAN LAVERAGE TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 39-55.
- I Wijaya, A. A. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. *Akuntabilitas*, 15(1), 35–54. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.13583>
- IY Cristina, T. M. (2015). Determinasi pajak, mekanisme bonus, dan tunneling incentive terhadap keputusan TF pada emitmen BEI. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing, 16(1), 62–73.
- Junaidi, A., & Yuniarti, Zs, N. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i1.530>
- Khotimah, S. K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 125–138. www.idx.co.id.

- Lestari, B. A., & Abbas, D. S. (2022, January). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020). In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 276-283).
- Lestari, K., Andini, R., & Abrar, O. (2016). Analisis likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan dan penilaian pasar terhadap return saham (pada perusahaan real estate dan property di BEI) periode tahun 2009-2014. *Journal of Accounting*, Vol. 2(2), 1–19. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/440>
- Lia, A. A., Abas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Faktor Keuangan Dan Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 643-652).
- Lingga, I. S. (2012). Aspek Perpajakan Dalam Transfer Pricing dan Problematika Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Zenit*, 1, 210–221.
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3638>
- Miranti, E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2016-2019). In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 121-132).
- Mulyani, W., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 169-184.
- Nadya, F. C. (2019). Pengaruh Tax Planning, Tunneling Incentive, Intangible assets, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer pricing. In *Jurnal Akuntansi*.
- Norma Rahayu. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Political Cost dan Penilaian Ekuitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Nugroho, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 428-434).
- Oktaviani, B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Lev Erage, Sales Growth, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *J-MABISYA*, 1(1), 111-133.
- Oktaviyanti, D., Widiastuti, N. P. E., & Wijaya, S. Y. (2021). Determinasi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 103. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11230>
- Putri, V. R. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v21i1.8464>
- Ravensky, H., & Akbar, T. (2021). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019). *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 295–305. <https://journal.perbanas.id/index.php/psn/article/view/419>
- Riyadi, F. D., & Kresnawati, E. (2021). Keputusan Harga Transfer: Peran Tunneling Incentive dan Minimasi Pajak. *15(1)*, 35–54.

- Rohman, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return on Asset Dengan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019 Skripsi.
- Safira, M., Abduh, A., & Putri, S. S. E. (2021). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive, Dan Exchange Rate terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id*, 2(1), 116–137.
- Sapitri, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intenitas Modal, Debt Covenant, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akutansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 389-403).
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Siti Resmi. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus* (Muhammad Masykur (ed.); 8th ed.). Salemba Empat.
- Tyas, I. R. (2021). Analisis Dampak Efektivitas Kebijakan Transfer Pricing Dalam Menangkal Penghindaran Pajak Pada KPP Madya Jakarta Pusat Tahun 2018-2019. *Jurnal Pajak Vokasi*, 3(1), 31–38.
- Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Terhadap, Profitabilitas Perusahaan, Nilai Terdaftar, Yang Bursa, D I Indonesia, Efek Periode, B E I. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Zakaria, R. (2018). Pengaruh Tingkat Jumlah Penduduk, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2016. *Dspace UII*, 1–19.